



## Pengaruh Pemberian Ikan Gabus (*Channa Striata*) Terhadap Penyembuhan Luka *Sectio Caesarea* Pada Ibu Postpartum

Jihan Mutia<sup>1</sup>, Khalisah Rahmadiyah<sup>2</sup>, Khoiriyah<sup>3</sup>, Laeliah Kodriatul Fadillah<sup>4</sup>,  
Mohamad Jalal Hambali<sup>5</sup>, Nuryani<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Ilmu Keperawatan, Universitas Yatsi Madani

<sup>2</sup>Program Ilmu Keperawatan, Dosen Universitas Yatsi Madani

<sup>1</sup>[mutiajihan28@email.com](mailto:mutiajihan28@email.com), <sup>2</sup>[khoiriyah2525@email.com](mailto:khoiriyah2525@email.com), <sup>3</sup>[raflinuryani@gmail.com](mailto:raflinuryani@gmail.com)

### Abstrak

**Pendahuluan:** *Sectio caesarea* merupakan suatu proses kelahiran janin melalui jalur abdominal (laparotomi) yang memerlukan insisi pada uterus (histerotomi). Post partum adalah waktu yang dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir kira-kira 6 minggu. Ikan gabus merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang mempunyai kandungan albumin tinggi dan memiliki berbagai fungsi untuk kesehatan karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh. **Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh pemberian ikan gabus untuk penyembuhan luka *sectio caesarea* pada ibu post partum. **Metode:** Metode *literature review* ini dilakukan melalui pencarian artikel secara menyeluruh dengan pendekatan PICO (*Patient, Intervention, Comparison, dan Outcome*). **Hasil penelitian:** Hasil penelusuran literatur menunjukkan terdapat 56 artikel publikasi periode 2020–2025 dalam format full text yang memenuhi kriteria inklusi. Seluruh artikel tersebut menyimpulkan bahwa konsumsi ikan gabus berperan dalam mempercepat penyembuhan luka *sectio caesarea* pada ibu postpartum. **Kesimpulan:** Berdasarkan 15 *literature* yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus (*Channa Striata*) terhadap penyembuhan luka *sectio caesarea* pada ibu postpartum.

**Kata Kunci :** *sectio caesarea*, post partum, ikan gabus.

### PENDAHULUAN

Proses persalinan merupakan suatu proses kompleks untuk menyelamatkan ibu maupun bayinya dengan menggunakan berbagai macam metode seperti persalinan pervaginam, persalinan dengan menggunakan alat dan persalinan operatif yaitu melalui *Sectio Caesarea* (SC). Metode-metode tersebut dilakukan dengan indikasi-indikasi khusus dengan satu tujuan yaitu menyelamatkan ibu maupun bayinya (Nurhikmah. A et al., 2020) *Sectio Caesarea* adalah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus (Oxorn & William, 2019; Rahayu. L, 2021).

Menurut WHO (2019; Rahayu. L, 2023) angka kejadian *Sectio Caesarea* di Mexico dalam 10 tahun terakhir dari tahun 2007-2017 mengalami peningkatan. Tingkat nasional persalinan *Sectio Caesarea* sebanyak 45,3% dan sisanya adalah persalinan pervaginam. Tingkat kelahiran *Sectio Caesarea* di Mexico meningkat dari 43,9% menjadi 45,5. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 angka kejadian persalinan *Sectio Caesarea* di Indonesia adalah sebesar 17,6% tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7% (KEMENKES RI, 2019; Rahayu. L, 2021). Provinsi tertinggi dengan persalinan melalui *sectio caesarea* adalah DKI Jakarta (27,2%), Kepulauan Riau (24,7%), dan Sumatera Barat (23,1%) (Abdul & Sjhranie, 2019; Rahayu. L, 2021).

Di Indonesia persalinan metode SC bukan merupakan hal yang baru lagi. Hal ini terbukti dengan meningkatnya angka SC dalam kurun waktu 20 tahun terakhir, dari 5% menjadi 20% pada tahun 2010 (Depkes, 2012; Nurhikmah. A et al., 2020). Tingginya angka persalinan *Sectio Caesarea* di Indonesia saat ini, proses persalinan secara *Sectio Caesarea* diduga lebih banyak bukan karena indikasi medis. Para ahli persalinan secara SC diduga lebih banyak bukan karena indikasi medis. Para ahli kesehatan berkampanye secara intensif untuk menekan jumlah kelahiran caesar yang bukan indikasi medis ini atau non *Emergency Cesarean Section*. Karena, dampak kesehatan pasca SC ini cukup berat seperti infeksi, perdarahan, luka pada organ, komplikasi dari obat bius dan bahkan kematian (Nurhikmah. A et al., 2020). Berdasarkan Dinkes Provinsi Banten mengungkapkan bahwa komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani. kabupaten/kota dengan persentase penanganan komplikasi tertinggi adalah kabupaten serang yaitu 105,9%. Berdasarkan data SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) di Dinas Kesehatan Provinsi Banten, dari total persalinan dengan komplikasi di Banten Sebanyak 21.965, Sekitar 58,5% dilakukan lewat operasi *Sectio Caesarea*. Menurut data SIRS. Kasus kelahiran melalui *sectio caesarea* terbanyak terjadi di kota serang 4.915 kasus, disusul kemudian kabupaten serang sebanyak 2.567 kasus (dinkes banten, 2018; Rahayu. L, 2023).

Sejalan dengan kondisi tersebut *sectio caesarea* (SC) merupakan salah satu tindakan obstetri dengan insidensi yang terus meningkat setiap tahunnya. Prosedur ini meninggalkan luka operasi yang membutuhkan waktu penyembuhan cukup lama, sehingga ibu postpartum sering mengalami ketidaknyamanan, keterbatasan mobilitasi, bahkan risiko infeksi apabila

perawatan luka tidak optimal. Proses penyembuhan luka dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain status gizi, kondisi kesehatan ibu, perawatan luka, dan asupan nutrisi.

Kebutuhan paling utama yang harus dipenuhi oleh ibu post partum dengan adanya luka adalah nutrisi yang baik untuk sistem imun dan penyembuhan luka (Oxorn, 2018; Malawat. R, 2023). Nutrisi yang dibutuhkan untuk penyembuhan luka yaitu mengkonsumsi makanan yang tinggi akan protein. Protein di dapatkan pada makanan, daging dan ikan. Semua jenis ikan adalah sumber protein yang sangat baik. Ikan gabus diketahui sebagai ikan dengan kandungan gizi dan protein yang lebih banyak dari ikan jenis lain seperti bandeng. Selain itu, keunggulan ikan gabus mempunyai protein yang tinggi, kadar protein per 100 gram ikan gabus setara dengan ikan bandeng (Kusumaningrum et al., 2014; Malawat. R, 2023). Penggunaan hewan atau tumbuhan sebagai bahan alternatif dalam pengobatan atau penyembuhan luka belum mengalami perkembangan yang berarti, padahal bila ditinjau dari segi sumber daya alam khususnya perairan di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sumber bahan baku dalam untuk pengobatan. Pemanfaatan hewan-hewan laut maupun hewan-hewan sungai sebagai bahan pengobatan saat ini masih dalam tahap pengembangan, khususnya penggunaan ikan sebagai bahan baku untuk pengobatan. Dan untuk mempercepat penyembuhan luka pasca SC salah satunya dilakukan dengan konsumsi ikan yang mempunyai nilai gizi yang sangat tinggi salah satunya ikan gabus (Manalu. B. A & Purba. J. T, 2020). Kebutuhan paling utama yang harus dipenuhi oleh ibu post partum dengan adanya luka adalah nutrisi yang baik untuk sistem imun dan penyembuhan luka. Ikan gabus merupakan alternatif sebagai sumber protein albumin. Albumin merupakan jenis protein terbanyak di dalam plasma yang mencapai kadar 60% yang bermanfaat untuk pembentukan jaringan sel baru. Di dalam ilmu kedokteran, albumin ini dimanfaatkan untuk mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh yang rusak misalnya karena operasi atau pembedahan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan adanya beberapa penelitian yang mengungkapkan fakta bahwa dalam ikan gabus mempunyai kandungan nutrisi yang baik untuk kesehatan. Kandungan tersebut terdiri dari protein yang tinggi terutama albumin dan asam amino esensial, lemak khususnya lemak esensial, mineral khususnya zink/seng dan beberapa vitamin yang baik untuk kesehatan (Aditya, 2019; Haning Prastiwi, 2024).

Menurut penelitian (Gurusinga. R, 2022) mendapatkan nilai  $p < 0.02 < 0.05$  yang diperoleh yaitu ada pengaruh konsumsi ikan gabus dengan penyembuhan luka. Hal ini sesuai dengan penelitian (Zuaitna. D, 2021) dari 30 orang yang diteliti mayoritas sembuh luka *Sectio Caesarea* nya karena mengkonsumsi ikan gabus. Ikan gabus merupakan salah satu jenis ikan yang hidup di air tawar yang apabila dikonsumsi tidak akan mempengaruhi tekanan darah karena tidak ada rasa asin atau tidak hidup dilaut, ikan gabus juga jenis ikan yang memiliki banyak daging dan sedikit duri sehingga mempermudah ibu nifas untuk mengkonsumsinya selain itu ikan (Safitri. I et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu melaporkan bahwa pemberian ekstrak ikan gabus atau konsumsi ikan gabus segar terbukti dapat meningkatkan kadar albumin dalam darah pasien post operasi, sehingga luka lebih cepat kering dan menutup dibandingkan pasien yang tidak diberikan ikan gabus. Selain itu, ikan gabus juga mengandung mineral zinc dan asam amino esensial yang turut mendukung penyembuhan luka (Yahya. Z. A et al., 2025).

Dengan Demikian, maka diperlukan telaah literatur untuk pengaruh pemberian ikan gabus terhadap proses penyembuhan luka *Section Caesarea* pada ibu postpartum, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu rekomendasi terapi nutrisi non-farmakologis dalam praktik asuhan keperawatan

## METODE

Literature review ini dibuat melalui pencarian artikel penelitian asli yang telah dipublikasikan. Proses pencarian dilakukan pada basis data PubMed, ScienceDirect, Neliti dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci Pemberian Ikan Gabus dan *Sectio Caesarea*. Artikel yang dipilih adalah publikasi antara tahun 2020 hingga 2025 yang tersedia dalam format full text. Metode *literature review* ini dilakukan melalui pencarian artikel secara menyeluruh dengan pendekatan PICO. Pertanyaan klinis disusun berdasarkan elemen PICO, yang meliputi Patient, Intervention, Comparison, dan Outcome.

## HASIL

Penyusunan literature review ini dilakukan berdasarkan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis* (PRISMA). Dalam penerapannya, peneliti menguraikan metode yang digunakan dalam menyeleksi artikel yang relevan dengan topik "Pengaruh Pemberian Ikan Gabus (*Channa Striata*) terhadap Penyembuhan Luka *Sectio Caesarea* pada Ibu Postpartum". Pedoman PRISMA tersebut mencakup penentuan kriteria kelayakan, sumber referensi, strategi pencarian literatur, proses seleksi artikel, pengumpulan data, serta identifikasi item data.

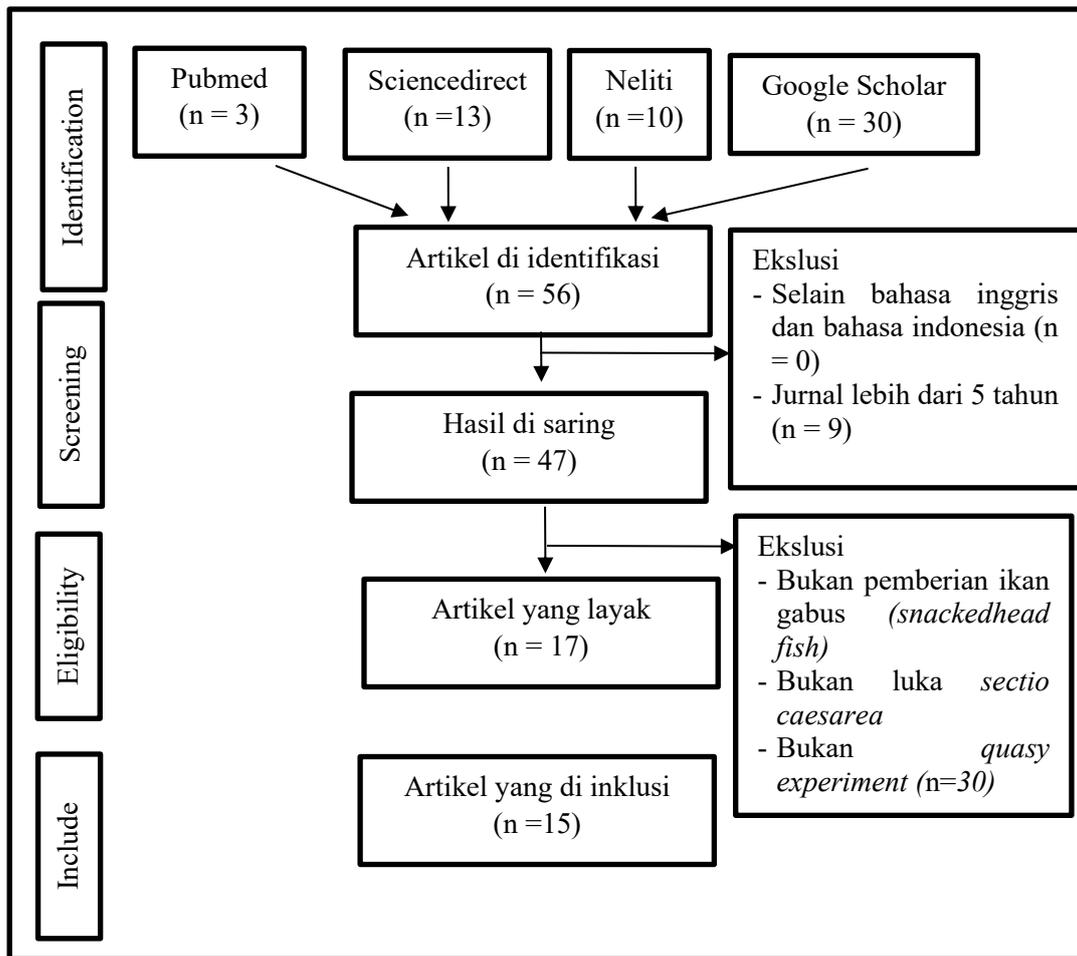


Diagram 1 Format PRISMA Pencarian Literatur

Tabel 1  
Ekstraksi Artikel

No.	Penulis	Tahun	Volume, Nomor	Judul	Metode(Desain, Sample/Subyek, Variabel, Instrument, Analysis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Rigoan Malawat	2023	Vol 2, No 2	<i>Literatur Riview: Pengaruh Pemberian Ikan Gabus (Channa Striata) Terhadap Penyembuhan Luka Post Section Caesarea</i>	<p>Desain = <i>Quasy</i> eksperimen</p> <p>Sampel= Dari pencariin literature selama 8 tahun terakhir diperoleh 693 artikel, dan diperoleh 9 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan semuanya menyatakan bahwa mengonsumsi ekstrak ikan gabus efektif mempercepat luka pada ibu post OP section cesarea</p> <p>Variabel= Independen Pengaruh Pemberian Ikan Gabus (<i>Channa Striata</i>) Dependen Penyembuhan Luka <i>Post Section Caesarea</i></p> <p>Instrumen= <i>Systematic riview</i></p> <p>Analisis= <i>Narative riview</i></p>	Berdasarkan 9 literature yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus ( <i>Channa Striata</i> ) terhadap penyembuhan luka <i>post sectio caesarea</i>	<p>Google Scholar Database = <a href="https://www.jurnal.poltekkes.maluku.cem/index.php/JKIT/article/view/438/153">https://www.jurnal.poltekkes.maluku.cem/index.php/JKIT/article/view/438/153</a></p>

2.	Wiqodatul Ummah, Novi Budi Ningrum	2022	Vol 10 (No.3)	Penyembuhan Luka <i>Post Sectio Cesarea</i> (SC) Dengan Ekstrak Ikan Gabus ( <i>Channa Striata</i> )	<p>Desain = <i>quasy</i> eksperimental.</p> <p>Sampel= Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas post SC yaitu sebanyak 30 ibu nifas. Sampel penelitian adalah 30 responden, dari 30 orang tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang diberikan perlakuan (intervensi) sebanyak 15 ibu nifas dan kelompok control sebanyak 15 ibu nifas. Teknik yang digunakan adalah Accidental sampling.</p> <p>Variabel= independen Penyembuhan Luka <i>Post Sectio Cesarea</i> (SC). Dependen Ekstrak Ikan Gabus (<i>Channa Striata</i>)</p> <p>Instrumen= Skor REEDA</p> <p>Analisis= menggunakan SPSS</p>	<p>Hasil menunjukkan terjadi perbedaan penurunan status luka (<math>p = 0,001 &lt; 0,05</math>). Secara statistik dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus (<i>Channa Striata</i>) terhadap penyembuhan luka <i>Post Sectio Caesarea</i> (SC) pada ibu nifas.</p>	<p>Google Scholar Database= <a href="https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/download/3853/pdf">https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/download/3853/pdf</a></p>
3.	Kethy Srihayati, Rika Resmana, Riana	2022	Vol 2 No 3	Ikan Gabus Membantu Percepatan Penyembuhan Luka	<p>Desain = <i>Randomized Control Trial</i> (RCT)</p>	<p>Konsumsi ikan gabus dapat menjadi solusi membantu proses penyembuhan luka</p>	<p>Google scholar <a href="https://doi.org/10.340">https://doi.org/10.340</a></p>

	Pascawati			Seksio Sesarea	<p>Sampel= Artikel yang ditemukan pada Pubmed sebanyak 10, <i>google schooler</i> sebanyak 1253, dan <i>Cochrane 0</i>. Seluruh artikel yang ditemukan yang sesuai dengan inklusi dan eksklusi sebanyak 3 dari <i>google schooler</i>.  Penelusuran yang digunakan dari tahun 2011-2021</p> <p>Variabel=  Independen Ikan Gabus.  Dependen Penyembuhan Luka <i>Seksio Sesarea</i></p> <p>Instrumen=  Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dan artikel dalam pencarian literatur di database ilmiah (<i>seperti Pubmed, Cochrane, Embase</i>), strategi pencarian (misalnya kata kunci yang digunakan)</p> <p>Analisis=  <i>Narative riview</i></p>	<p>pada Seksio Sesarea. Kandungan albumin yang dihasilkan asam amino pada ikan gabus dapat membantu meningkatkan proses penyembuhan luka Seksio Sesarea. Jumlah konsumsi ikan gabus per hari sebanyak 100 gram per hari</p>	<a href="http://jks.v2i3.755">11/jks.v2i3.755</a>
4.							

5.	Lastri Mei Winarni, Susani, Silvia	2020	Volume 6, Nomor 1	Pemberian Abon Ikan Gabus ( <i>Channa Striata</i> ) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post SC Di RSIA BS Tangerang	<p>Desain= <i>cross sectional</i></p> <p>Sampel= sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 responden dengan yang diambil menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Variabel= independen pemberian abon ikan gabus, dependen penyembuhan luka post SC</p> <p>Instrumen= penilaian luka operasi menggunakan instrumen REEDA</p> <p>Analisis : analisis <i>bivariate</i> menggunakan uji <i>chi square</i></p>	<p>Pemberian abon ikan gabus untuk ibu dengan luka post SC didapatkan hasil sebagai berikut, pada hari ketiga 100% kelompok intervensi mengalami proses penyembuhan luka post SC dengan baik dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan 60% responden mengalami proses penyembuhan luka kurang baik, sedangkan pada hari ketujuh kelompok kontrol dan kelompok intervensi mengalami proses penyembuhan luka 100% baik. Dilakukan analisis bivariat didapatkan nilai p value sebesar <math>0.003 &lt; \text{nilai p tabel}</math>, yang disimpulkan terdapat hubungan pemberian abon ikan gabus (<i>Channa Striata</i>) pada proses penyembuhan luka post SC Hari ketiga.</p>	<p>Google Scholar</p> <p>Database= <a href="https://journal.stikesbanten.id/index.php/Kesehatan/article/view/81">https://journal.stikesbanten.id/index.php/Kesehatan/article/view/81</a></p>
6.	Melisa Putri Rahmadhena, Gibraltar Jala Amazona, Nur Mutmainah, Ridha	2024	Vol 10, No 11	<i>Effectiveness of Snakehead Fish Extract on the Healing Time of Perineal Wounds in Postpartum Women Who</i>	<p>Desain : <i>Quasy Eksperiment</i></p> <p>Sampel : <i>total sample 88 respondents will be recruited divided into 2 groups, namely 44 intervention groups and 44</i></p>	<p>Rata-rata waktu penyembuhan luka pada kelompok intervensi: <math>4,56 \pm 0,852</math> hari (min 3 hari, max 7 hari) Rata-rata waktu penyembuhan luka pada kelompok kontrol: <math>7,02 \pm 0,698</math> hari (min 6</p>	<p>Pubmed</p> <p>Database= <a href="https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/8726">https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/8726</a></p>

	Niladit ya, Fitriana , Wuland ari			<i>Experience Perineal Rupture in the Jakarta- Tangerang Region in 2024</i>	<i>control groups. The administration of snakehead fish is carried out using a capsule dosage form containing snakehead fish which will be consumed by postpartum mothers who have perineal wounds for 8 days with a dose of 2x2 capsules</i>  <i>Variabel : The independent variable in this study was the administration of snakehead fish, the dependent variable was the healing time for perineal wounds.</i>	hari, max 8 hari) Perbedaan rata- rata: 2,46 hari (lebih cepat pada kelompok intervensi) Nilai p = 0,000 (< 0,05) → terdapat pengaruh signifikan pemberian ekstrak ikan gabus terhadap percepatan penyembuhan luka perineum	
7.	Haning Prasiwi , Enny Yulias wati	2024	Vol 8, No 2	Pengaruh Pemberian Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Penyembuh an Luka Post Sectio Caesarea Di Rs. Bhayangkar a Pold a Diy	Desain= <i>Quasy Exprimental dengan case control group design</i>  Sampel= 20 responden, dari 20 orang tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang diberikan perlakuan (intervensi) sebanyak 10 ibu nifas dengan diberikan antibiotik dan ekstrak ikan gabus dan	p value sebesar 0.028<0.05. Pemberian ekstrak ikan gabus efektif terhadap lama penyembuhan luka pada post sectio caesarea di RS Bhayangkara Pold a DIY.	<i>Google scholar</i>  <i>Database = <a href="https://ejournal.warunayama.org/index.php/medicnutricia/article/download/5934/5468/18069">https://ejournal.warunayama.org/index.php/medicnutricia/article/download/5934/5468/18069</a></i>

					<p>kelompok kontrol yang diberi antibiotik sebanyak 10 ibu nifas tanpa pemberian ekstrak ikan gabus.</p> <p>Vvariabel= Independen Ikan Gabus. Dependen Penyembuhan Luka <i>Post Sectio Caesarea</i></p> <p>Instrumen= Skala REEDA untuk mengukur status luka untuk mengetahui lama penyembuhan luka.</p> <p>Analisis : Uji univariat yang digunakan adalah uji statistik delskriptif. Uji bivariat yang digunakan adalah Uji <i>Mann-Whitney</i>.</p>		
8.	Rahmad Gurusinga	2022	Vol 5, No 1	Pengaruh Konsumsi Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka <i>Sectio Caesarea</i>	<p>Desain= <i>quasy eksperimant pretest dan posttest</i></p> <p>Sampel= sampel ibu ibu post partum SC hari ke 2-14 data diambil secara acak.</p> <p>Variabel= Independen ikan gabus. Dependen penyembuhan</p>	Data diambil secara acak dan di uji dengan uji pair t test dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil yang diperoleh yaitu ada pengaruh konsumsi ikan gabus dengan penyembuhan luka dengan nilai $p < 0.02 < 0.05$ .	<p><i>Google scholar</i></p> <p>Database= <a href="https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKK">https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKK</a></p>

					<p>luka <i>sectio caesarea</i></p> <p>Instrumen= Data diambil secara acak dan di uji dengan uji <i>pairet t test</i> dengan tingkat kepercayaan 95%.</p> <p>Analisis : Uji <i>pairet t test</i></p>		
9.	Fitriyaningsih, Yandri Ratu Sepeh, Isabel De Fatima Gudino, dan Meteria Simbolon	2024	Vol 5, No 1	<p>“<i>Effectiveness of Early Mobilization and Administration of Cork Fish Extract on Wound Healing of Sectio Caesarea Surgery at Noemuti Health Center</i>”.</p>	<p>Desain= <i>Quasy eksperimental dengan desain static group comparison</i> (setara dengan <i>post-test only control group design</i>).</p> <p>Sampel= sebanyak 60 responden</p> <p>Variabel= Independen Mobilisasi Dini dan Pemberian Ekstrak Ikan Gabus. Dependen= Luka <i>Post Sectio Caesarea</i></p> <p>Instrumen= lembar observasi dan Skala REEDA</p> <p>Analisis= SPSS</p>	<p>menunjukkan bahwa sebelum intervensi mayoritas responden pada kedua kelompok memiliki penyembuhan luka yang buruk. Setelah intervensi, pada kelompok perlakuan (mobilisasi dini dan ekstrak ikan gabus) sebanyak 80% responden memperoleh penyembuhan luka baik, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya 46,7% sembuh baik. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok, dengan nilai p pada kelompok perlakuan 0,000 dan kontrol 0,001 (keduanya &lt;0,05), membuktikan bahwa kombinasi mobilisasi dini dan pemberian ekstrak ikan gabus efektif</p>	<p><i>Pubmed</i></p> <p>Database= <a href="https://doi.org/10.47667/ijpasr.v5i1.290">https://doi.org/10.47667/ijpasr.v5i1.290</a></p>

						mempercepat penyembuhan luka pasca operasi caesar.	
10.	Ida Faridal, Wiwit Desi Intarti, Puri Kresnawati	2024	Vol 15, No 1	Pengaruh Konsumsi Ikan Gabus Terhadap Lama Penyembuhan Luka Pasca <i>Secsio Caesarea</i> Di Rs Graha Juanda Bekasi Tahun 2023	Desain : <i>quasi experiment</i> rancangan <i>one group with pretest-posttest</i> . Sampel : 15 Orang Variabel : Independen : Ikan gabus. Dependen Lama penyembuhan luka pasca <i>secsio caerasea</i> Instrumen : <i>quasi experimental</i> dengan <i>purposive sampling</i> Analisis : penelitian <i>quasi experiment</i> rancangan <i>one group with pretest-posttest</i> . Teknik data termasuk dalam analisis uivariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase pada setiap variabel, analisis bivariat menggunakan perhitungan <i>statistic</i> .	Responden pada kelompok eksperimen setelah mengkonsumsi Ikan Gabus diketahui bahwa saat pretest responden yang lambat sembuh ada 14 orang (93,3%) dan yang cepat sembuh ada 1 orang (6,67 %) sedangkan saat posttest yang lambat sembuh hanya 2 orang (13,3 %) dan yang cepat sembuh ada 13 orang (87,7 %).	<i>Google scholar</i>  <i>Database</i> = <a href="https://www.researchgate.net/publication/382414725_PENGARUH_KONSUMSI_IKAN_GABUS_TERHADAP_LAMA_PENYEMBUHAN_LUKA_PASCA_SECTION_CAESARIA_DI_RS_GRAHA_JUANDA_BEKASI_TAHUN_2023">https://www.researchgate.net/publication/382414725_PENGARUH_KONSUMSI_IKAN_GABUS_TERHADAP_LAMA_PENYEMBUHAN_LUKA_PASCA_SECTION_CAESARIA_DI_RS_GRAHA_JUANDA_BEKASI_TAHUN_2023</a>

## PEMBAHASAN

Konsumsi ikan gabus sebanyak 100 gram per hari efektif membantu mempercepat penyembuhan luka pasca operasi caesar. Kandungan albumin dan protein tinggi dalam ikan gabus berperan penting dalam regenerasi jaringan dan meningkatkan daya tahan tubuh. Penelitian menunjukkan pemberian ekstrak ikan gabus berdampak positif pada jumlah leukosit ( $p=0,003$ ) dan rata-rata penyembuhan luka yang terjadi pada hari ke-8 ( $p=0,001$ ).

Sebelum intervensi, mayoritas responden mengalami penyembuhan luka lambat (93,3%), namun setelah konsumsi ikan gabus, 87,7% responden mengalami penyembuhan cepat. Kombinasi mobilisasi dini dan pemberian ekstrak ikan gabus menghasilkan 80% responden dengan penyembuhan luka baik, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (46,7%), dengan perbedaan bermakna ( $p<0,05$ ).

## KESIMPULAN

Konsumsi ikan gabus pada ibu post partum setelah operasi Sectio Caesarea terbukti mempercepat penyembuhan luka. Kandungan protein dan albumin dalam ikan gabus mendukung regenerasi jaringan, meningkatkan pembentukan sel baru, serta mengurangi risiko infeksi dan inflamasi. Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang rutin mengonsumsi ikan gabus terutama dalam dua minggu pertama pascaoperasi mengalami perbaikan luka yang signifikan dibanding yang tidak, dengan bukti statistik  $p < 0,05$ . Oleh karena itu, ikan gabus direkomendasikan sebagai dukungan nutrisi alami yang efektif untuk mempercepat proses penyembuhan luka SC.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Yatsi Madani atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam penyusunan manuskrip “Pengaruh Pemberian Ikan Gabus terhadap Penyembuhan Luka *Sectio Caesarea* pada Ibu Postpartum”. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing serta semua pihak yang telah memberikan arahan dan dukungan hingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gurusinga. R. (2022). Pengaruh Konsumsi Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, 5(1), 137–141. <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1422>
- Malawat. R. (2023). Literatur Riview Pengaruh Pemberian Ikan Gabus (*Channa Striata*) Terhadap Penyembuhan Luka Post Section Caesarea. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal)*, 2(2).
- Manalu. B. A, & Purba. J. T. (2020). *Percepatan Penyembuhan Luka Post Operasi Section Caesarea Dengan Konsumsi ikan Gabus (Channa Striata)*. *J. Doppler 4*, 55–60.
- Nurhikmah. A, Widowati. R, & Kurniati. D. (2020). Pengaruh Pemberian Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciasem Subang. *Syntax Idea*, 2(8).
- Rahayu. L. (2021). *Penyembuhan Luka Perineum Dengan Konsumsi Ikan Gabus Pada Ibu Post Partum*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia.
- Rahayu. L. (2023). *Pendidikan Kesehatan Nutrisi Ibu Menyusui Atau Post Partum Di Rs An-Nisa*. Stikes Yatsi.
- Safitri. I, Saidah. I, & Nurhayati. (2022). Literatur Review; Pengaruh Pemberian Olahan Ikan Gabus Terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 17(1).
- Yahya. Z. A, Azhar. F, & Alim. A. (2025). Substitution of Protein Source with Hatchery Waste Meal in Snakehead Fish (*Channa striata*) Feed. *Jurnal Biologi Tropis*, 25(2), 1466–1475.
- Zuiatna. D. (2021). Perbandingan Pemberian Ikan Gabus Dan Telur Ayam Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Bedah Post Sectio Caesarea. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 6(1), 14–24.